Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

Team project ©2017
Dony Pratidana S. Hum | Bima Agus Setyawan S. IIP

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Selama dua bulan praktik kerja magang di *tvOne*, penulis ditempatkan di Divisi *News Magazine/Current Affair*, Departmen *News Talk Show*, pada Program DEBAT. Penulis bertugas di bagian produksi yaitu membantu tugas asisten produser dan membantu tugas reporter.

Selama praktik kerja magang berlangsung, penulis banyak melakukan koordinasi dengan pihak-pihak mulai dari produser, asisten produser, reporter, rekan magang, hingga karyawan lain di luar *crew* DEBAT. Tujuannya agar apabila penulis menemui kesulitan tentang pekerjaan yang dilakukan, penulis bisa bertanya dan berdiskusi langsung dengan pihak-pihak tersebut.

Koordinasi yang dilakukan antara lain untuk mencari topik dan menentukan narasumber, penulis banyak bertanya ke produser atau asisten produser. Kemudian bertanya juga kepada reporter yaitu Rifki Hafizi, tentang cara pesan mobil kantor, pesan alat, mengurus penonton, mencari *video* di *news room*, mengatur tempat duduk penonton dan narasumber ketika *live*, mencari topik dan narasumber, dan mengurus *wardrobe*. Selain itu, penulis juga bertanya ke bagian sekretariat redaksi mengenai cara membuat *Inter Office Memo* (IOM) untuk *security* maupun untuk *booking* tempat syuting. Secara garis besar, koordinasi dengan tim DEBAT sangat bermanfaat untuk penulis.

Proses produksi news..., Atler Septimus Ughude, FIKOM UMN, 2014

3.2 Tugas yang dilakukan

Saat awal bergabung dengan tim DEBAT, penulis langsung diajarkan cara meriset topik serta narasumber untuk episode berikutnya oleh produser dan asisten produser. Topik yang dicari pun hanya tentang politik, hukum, sosial, atau pemilu. Sedangkan ekonomi dan pendidikan jarang karena menurut tim DEBAT topik tersebut tidak bisa meraih *rating* yang tinggi.

Rating adalah referensi utama dalam menimbang dan menentukan kepantasan dan kelayakan produksi siaran televisi. *Rating* menjadi penentu apa yang harus diproduksi, apa yang paling dibutuhkan oleh pemirsa. *Rating* berfungsi sebagai tolak ukur produktivitas dan kelayakan suatu program (Sudibyo, 2009: 177). Semua televisi termasuk *tvOne* ingin agar program-programnya memiliki *rating* yang tinggi sehingga bisa membuktikan bahwa program yang ditayangkan ditonton oleh masyarakat Indonesia.

Selain meriset, penulis juga diperkenalkan dengan tim-tim yang bekerja pada Program DEBAT serta diajarkan proses kerja pada Program DEBAT oleh reporter DEBAT Rifky Hafizi. Pada *live* pertama, penulis lebih aktif bertanya karena semua tim DEBAT sibuk dengan tugasnya masing-masing.

Berikut ini merupakan tabel tentang tugas-tugas yang dilakukan oleh penulis selama melakukan praktik kerja magang di *tvOne*.

Tabel 3.1 Kegiatan Penulis

Minggu Ke-	Jenis Pekerjaan yang dilakukan Penulis	Keterangan
1	a. Riset topik untuk episode berikutnya. b. Belajar mencari *video* di *newsroom* menggunakan *software* Dalet.	Belum ada syuting karena masuk di hari rabu. Di *tvOne*, *Software* Dalet

Proses produksi news..., Atler Septimus Ughude, FIKOM UMN, 2014

		dipakai sebagai tempat untuk menyimpan *video* berupa paket berita (*video*, *audio*, dan naskah berita) yang telah diedit sebelumnya oleh editor. *Software* ini sering dipakai untuk program *news*. Biasanya program lain seperti *talk show* untuk membuat VT, *video* yang diambil berasal dari Dalet ini.
2	a. *Live* DEBAT: Riset data tambahan untuk *live*, pesan mobil kantor untuk *crew* berangkat ke lokasi syuting, pesan *wardrobe* untuk *host*, *fotocopy* naskah dan *rundown* (Naskah untuk digunakan untuk pembuatan *video tape* (VT), sedangkan *rundown* untuk dibagikan saat *live* kepada *crew*), Mengurus absensi dan konsumsi *audience* (Karena penonton bayaran), Membantu di bagian perlengkapan (Membeli kaos kaki untuk *host* dan amplop), Mengembalikan *wardrobe* ke kantor. b. *Live* Presiden Pilihan Rakyat di Hotel Bidakara, Jakarta: Menempel dan	Episode: Pilpres Tanpa Curang Rakyat Menang. Tayang 07 Juli 2014 (Konsepnya bukan DEBAT, tapi dialog). Narasumber: Tantowi Yahya (Timses Prabowo-Hatta), Budiman Sudjatmiko (Timses Jokowi-JK), Effendi Gazali (Pengamat Politik), dan Arief Budiman (Komisioner KPU)

Proses produksi news..., Atler Septimus Ughude, FIKOM UMN, 2014

	membagikan *rundown* kepada *Floor Director* (FD). c. Riset topik untuk episode berikutnya. d. Membantu memberi ide kepada produser untuk usulan perkembangan program DEBAT ke depannya.	
3	a. *Live* DEBAT: Riset data tambahan untuk live, pesan mobil kantor, pesan *wardrobe*, *download* dan *burning* lagu ke CD untuk keperluan di *editing*, *fotocopy rundown* dan naskah, mengurus absensi dan konsumsi *audience*, mengembalikan *wardrobe* ke kantor. b. Riset topik untuk episode berikutnya. c. Evaluasi kerja magang oleh asisten produser.	Episode: "Gaza, Kekejaman Tiada Akhir" Tayang 14 juli 2014 (Konsepnya masih dialog) Narasumber: Michael Tene (Jubir Kemenlu RI), Muhammad Najib (Anggota Komisi I DPR-RI), Jose Rizal (Ketua Mer-c), dan Ismail Yusanto (Jubir Hizbut Tahrir Indonesia)
4	a. Mengisi form untuk peminjaman selama *live* di bulan Agustus, seperti: • Untuk pesan alat dan *crew* untuk *live* di bulan Agustus 2014 • Untuk pesan podium ke bagian *art and design department* • Untuk permintaan *set* ke bagian *properties department* • Untuk pesan *wardrobe* dan *make up artist* untuk *host* ke bagian *talent department*	DEBAT tidak tayang karena ada program spesial pilpres yaitu presiden pilihan rakyat

	b. Membuat IOM (*Inter Office Memo*) untuk permintaan *security*. c. Meminta kontak biro-biro ke bagian Koordinator Daerah (Korda) untuk kepentingan *live* acara presiden pilihan rakyat. d. Riset topik untuk episode berikutnya.	
5	a. Riset topik untuk episode berikutnya. b. Membantu reporter untuk mencari penonton. c. Membantu di Program Negeri ½ Demokrasi: Pesan mobil kantor, pesan *wardrobe*, mengurus absensi dan konsumsi *audience*, mengembalikan *wardrobe* ke kantor.	DEBAT tidak tayang karena ada program spesial ramadhan. Penulis di hari Kamis, 31 Juli 2014, ikut membantu di acara NSD.
6	a. *Live* DEBAT: Pesan mobil kantor, pesan *wardrobe*, membantu mencari *video* di *news room*, membantu di *editing*, *fotocopy rundown* dan naskah, mengurus absensi dan konsumsi *audience*, mengatur posisi duduk penonton, mengembalikan *wardrobe* ke kantor. b. Riset topik untuk episode berikutnya. c. Rapat produksi untuk menentukan topik episode berikutnya.	Episode: "Sengketa Pilpres Ujian Buat MK" Tayang : 04 Agustus 2014 Narasumber: Firman Wijaya (Tim Advokasi Prabowo-Hatta), Junimart Ginsang dan Eggi Sudjana (Tim Advokasi Jokowi-JK), Trimedya Panjaitan (Politisi PDIP), Refly Harun (Pakar Hukum Tata Negara) dan Sahid Salahudin (Pengamat

		Pemilu)
7	a. *Live* DEBAT: Pesan mobil kantor, pesan *wardrobe*, membantu mencari *video* di *news room*, membantu di *editing*, mengambil *budget* di bagian *finance*, membantu dalam pembuatan naskah (verbatim) , *fotocopy rundown* dan naskah, mengurus absensi dan konsumsi *audience*, mengatur posisi duduk penonton, mengembalikan *wardrobe* ke kantor. b. Riset topik untuk episode berikutnya.	Episode: "Sengketa Pilpres Ujian Buat MK Babak II" Tayang : 11 Agustus 2014 Narasumber: Firman Wijaya, M. Soleh, Didi Supriyanto (Tim Advokasi Prabowo-Hatta), Taufik Basari dan Firman Jaya (Tim advokasi Jokowi – JK), Sahid Salahudin (Pengamat Pemilu), dan
8	a. *Live* DEBAT: Pesan mobil kantor, pesan *wardrobe*, membantu mencari *video* di *news room*, membantu di *editing*, *fotocopy rundown*, mengurus absensi dan konsumsi *audience*, mengatur posisi duduk penonton, mengembalikan *wardrobe* ke kantor. b. Riset topik untuk episode berikutnya. c. Mengambil dan *fotocopy budget* besar di bulan september di bagian *finance*. d. *Fotocopy form booking* alat, *wardrobe*, dan podium. e. Mengisi form peminjaman alat, *wardrobe*, *make up*, dan *property*. f. Membuat IOM *security* dan *booking*	Episode: "Putusan MK, Mungkinkah Pilpres Ulang?" Tayang : 18 Agustus 2014 Narasumber: Margarito Kamis (Saksi Ahli Prabowo-Hatta), Didik Supriyanto (Saksi Ahli KPU), Arief Budiman (Komisioner KPU), Fahmi Bachmid (Tim Advokasi Prabowo-Hatta), Said Salahudin (Saksi Ahli Prabowo-Hatta), dan Junimart Ginsang (Tim Advokasi Jokowi-JK)

	tempat syuting selama bulan september 2014. g. Mengajar anak magang baru untuk pinjam alat.	
9	a. *Live* DEBAT: Pesan mobil kantor, pesan *wardrobe*, membantu mencari *video* di *news room*, membantu di *editing*, *fotocopy rundown*, mengurus absensi dan konsumsi *audience*, mengembalikan *wardrobe* ke kantor. b. Riset topik untuk episode berikutnya. c. Pesan ruangan untuk rapat produksi. d. Rapat produksi *crew* DEBAT untuk menentukan topik.	Episode: "Aksi Koalisi VS Jatah Menteri" Tayang: 25 Agustus 2014 Narasumber: Drajat Wibowo (Politisi PAN), Abdul Malik Haramain (Politisi PKB), Ahmad Yani (Politisi PPP), Budiman Sudjatmiko (Politisi PDIP), dan Heri Budianto (Pengamat Politik).
10	a. *Live* DEBAT: Pesan mobil kantor, pesan *wardrobe*, membantu mencari *video* di *news room*, membantu di *editing*, membantu dalam pembuatan naskah (verbatim), mengurus absensi dan konsumsi *audience*, mengembalikan *wardrobe* ke kantor. b. Mengambil *budget* di *Finance*. c. Mengisi *form* untuk permintaan *set* untuk episode minggu depan.	Episode: "Harga BBM, Siapa Tak Konsisten?" Tayang: 01 September 2014 Narasumber: Kurtubi (Politisi Partai Nasdem), Jhony Allen Marbun (Politisi Partai Demokrat), Effendi Simbolon (Politisi PDIP), Martin Hutabarat (Politisi Partai Gerindra) dan Ermus Sihombing (Pengamat Politik)

3.3 Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

3.3.1 Proses Pelaksanaan

Program *news talk show* DEBAT *tvOne* melalui proses produksi hingga bisa tayang di televisi. Secara umum, poses produksi dibagi menjadi tiga tahapan, yaitu pra-produksi, produksi, dan paska-produksi (Lamintang, 2013 : 53).

Penulis akan menguraikan proses-prosesnya serta apa saja tugas penulis dalam tiap proses produksi.

A. Pra-produksi

Tahap pra-produksi ini merupakan tahapan paling awal dalam membuat sebuah program dalam televisi. Dalam tahapan ini kegiatan yang dilakukan adalah menentukan detail konsep, melakukan analisis *script, scenario/rundown* berdasarkan konsep atau ide yang telah disepakati. Kemudian menentukan peralatan dan melakukan koordinasi dengan *crew* pendukung teknis (Lamintang, 2013: 53). Pekerjaan yang dilakukan penulis pada tahap ini antara lain:

1. Mencari topik untuk episode berikutnya

Topik yang dicari oleh penulis dimulai memilih topik yang sedang hangat diperbincangkan dalam masyarakat. Biasanya topik yang sering diangkat dalam setiap episode DEBAT paling banyak adalah tentang politik, hukum dan sosial. Jarang mengangkat tentang pendidikan dan ekonomi dengan alasan *rating.* Selain mencari topik, penulis juga harus menyertakan siapa saja narasumber yang akan diundang nanti baik dari kubu yang pro maupun yang kontra, kemudian dikirim ke *e-mail crew* DEBAT.

Proses produksi news..., Atler Septimus Ughude, FIKOM UMN, 2014

2. Rapat Produksi

Rapat produksi diadakan untuk membahas topik apa saja yang akan diangkat. Mulai dari menjelaskan topik tersebut hingga menentukan apa saja yang akan ditampilkan dalam lima segmen. Rapat produksi biasanya dihadiri oleh *General Manager News Talk Show* sekaligus *host* DEBAT, tapi rapat rutin setiap minggunya dihadiri oleh produser eksekutif, produser, asisten produser, reporter. Penulis hanya diizinkan dua kali selama kerja magang di program DEBAT untuk mengikuti rapat produksi. Setelah topik yang telah ditentukan telah pasti, produser atau asisten produser biasanya meminta penulis untuk memperdalam riset mengenai topik yang diangkat, seperti mencari tambahan untuk narasumber dan kaitan topik tersebut dengan faktor-faktor yang lain.

3. Membantu membuat *rundown* dan naskah

Setelah rapat produksi, produser atau asisten produser membuat *rundown* acara dan naskah. Biasanya dalam pembuatan naskah, asisten produser meminta penulis untuk melakukan riset tambahan mengenai topik yang diangkat atau verbatim melalui *video* yang ada di Dalet, kemudian diserahkan kepada asisten produser secara tertulis atau melalui *e-mail*. Setelah *rundown* selesai dibuat dan disetujui oleh semua tim DEBAT, penulis biasanya menggandakannya dan membagikannya kepada *crew* DEBAT lainnya sebelum *live*. Sedangkan naskah menjadi panduan dalam pembuatan VT yang akan digunakan dalam *live* DEBAT.

Proses produksi news..., Atler Septimus Ughude, FIKOM UMN, 2014

4. Membantu membuat *video tape* (VT)

Pada program ini, penulis tidak melakukan liputan hanya mengambil *video* di *news room* lewat *software* penyimpanan *video* yaitu Dalet. Biasanya yang dicari adalah paket berita yang telah disunting oleh editor bagian *news*. *Video-video* tersebut dipindahkan ke *folder* DEBAT. Setelah *video* sudah cukup barulah penulis ke ruang *editing* dan berkoordinasi dengan editor mengenai *video* yang telah dicari serta topik yang akan diangkat seperti apa, sehingga lebih memudahkan editor untuk menyunting ke arah mana *video* tersebut. Selain itu, editor harus berkoordinasi juga dengan produser atau asisten produser apabila *video* tersebut sudah layak atau belum. VT berdurasi kurang lebih tiga menit.

5. Membantu mencari penonton

Penulis juga membantu reporter dalam mencari penonton untuk *live* DEBAT dan terus memastikan bahwa penonton tersebut datang tepat waktu.

6. Peminjaman Alat dan Pembuatan *Inter Office Memo* (IOM)

Sebelum *live* penulis biasanya berkoordinasi dengan reporter Rifky Hafizi untuk peminjaman alat dan pembuatan IOM untuk setiap bulannya. Untuk melakukan proses peminjaman alat, penulis harus menunggu anggaran bulanan yang dibuat oleh bagian *finance*. Setelah itu, untuk peminjaman alat dan *crew* penulis harus berkoordinasi dengan bagian *technical*. Kemudian penulis berkoordinasi dengan *talent departement* untuk pesan *wardrobe* dan *make up artist* untuk *host*. Penulis juga berkoordinasi dengan *art & property department* untuk podium dan *set* panggung. Terakhir penulis

Proses produksi news..., Atler Septimus Ughude, FIKOM UMN, 2014

berkoordinasi dengan sekretariat untuk pembuatan IOM untuk *security* dan untuk sewa tempat selama syuting sebulan.

B. Produksi

Tahap ini merupakan tahap paling penting di mana semua *crew* pada suatu produksi program televisi melakukan pengambilan gambar baik *live* maupun *taping* (Lamintang, 2013: 53).

Program DEBAT ini merupakan program yang ditayangkan secara *live* di Pusat Perfilman Haji Usmar Ismail (PPHUI), Kuningan, Jakarta Selatan. Persiapannya oleh bagian *technical* dan *art & property* dimulai sejak pukul 15.00 WIB sesuai dengan permintaan. Pekerjaan yang dilakukan penulis antara lain:

1. Mengurus Absensi dan Konsumsi Penonton

   Pada tahap ini, penulis bertugas untuk mengurus penonton mulai dari absensi hingga konsumsi penonton. Absensi kemudian diserahkan ke bagian *finance* untuk pembayaran penonton dan ke bagian konsumsi untuk pengambilan makanan.

2. Memastikan Jumlah Penonton

   Selama acara berlangsung, penulis juga memastikan kepada produser bahwa penonton yang datang dan penonton yang terdaftar jumlahnya sama agar pembayaran bisa sesuai dengan jumlah penonton yang datang.

3. Mengatur tempat duduk penonton dan narasumber

   Penulis juga pernah ditugaskan untuk mengatur posisi duduk narasumber dan penonton.

Proses produksi news..., Atler Septimus Ughude, FIKOM UMN, 2014

4. Mengembalikan *Wardrobe*

Selesai *live* DEBAT, biasanya penulis kembali lagi ke kantor dengan menggunakan mobil kantor untuk mengembalikan *wardrobe*.

C. Paska-produksi

Tahap ini merupakan tahap dilakukannya proses *editing* baik *audio* maupun *video* serta rapat evaluasi dari semua *crew* dalam suatu program (Lamintang, 2013: 54).

Pada program DEBAT ini, tidak ada tahap paska-produksi karena program ini merupakan program yang tayang secara *live.* Semua proses *editing* telah dilakukan pada proses pra-produksi. Setelah *live* biasanya aktivitas tim DEBAT kembali seperti biasa yaitu mulai mencari topik untuk episode minggu depan.

3.3.2 Kendala yang Ditemukan

Selama menjalani praktik kerja magang, penulis mengalami beberapa kendala, seperti:

a. Ketika riset mengenai topik yang akan diangkat serta menentukan narasumber yang akan diundang. Oleh produser dan asisten produser menegaskan bahwa topik-topik yang akan diangkat harus sejalan dengan apa yang menjadi kepentingan pemilik media dan juga *rating* yang dihasilkan harus baik. Sehingga penulis merasa sedikit kesulitan mencari topik yang sesuai dengan kemauan produser dan asisten produser.
b. Jumlah *crew* DEBAT yang kurang. Reporter DEBAT Rifky Hafizi menangani dua program kewalahan membimbing anak magang

Proses produksi news..., Atler Septimus Ughude, FIKOM UMN, 2014

karena harus membimbing anak magang di program Negeri ½ Demokrasi.

c. Penulis kesulitan dalam menangani penonton yang jumlahnya 350 lebih setiap minggunya. Mulai dari mengurus absensi yang banyak mahasiswa yang memalsukan identitas untuk mendapatkan bayaran dan makanan yang lebih.

3.2.3 Solusi atas kendala yang ditemukan

Untuk dapat mengatasi kendala-kendala yang dialami, yang dilakukan penulis adalah:

a. Penulis tetap meriset topik sesuai dengan topik yang menurut penulis bisa diangkat. Di luar itu, penulis juga menyertakan topik pilihan lainnya untuk bisa dipilih oleh produser dan asisten produser mana topik yang akan diangkat.
b. Penulis sering berkomunikasi tidak hanya dengan *crew* DEBAT tapi penulis juga sering bertanya kepada karyawan di *tvOne* dan kepada sesama anak magang lainnya.
c. Penulis meminta bantuan dari pihak *security* dan bagian konsumsi dibantu oleh rekan magang juga untuk mengawasi penonton, baik dalam melakukan absensi maupun dalam pengambilan makanan.

Proses produksi news..., Atler Septimus Ughude, FIKOM UMN, 2014